

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bergantinya tahun, zaman pun ikut berganti dan tumbuh berkembang pesat. Saat sekarang ini penampilan sangatlah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Penampilan yang menarik dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri. Seperti yang dituliskan oleh Karet dalam artikelnya yang berjudul “ Penampilan mempengaruhi Penilaian Interview Kerja” (Media Informasi Indonesia, 2014) bahwa Penampilan yang menarik, tidak hanya dapat dilihat dari satu faktor saja tapi banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor busana, aksesoris, pemilihan sepatu, parfum, tata rias wajah, dan tata rambut pun tidak luput dari faktor penunjang penampilan.

Bagi setiap perempuan, rambut adalah mahkota dan mahkota tersebut harus dirawat dan dipelihara dengan baik. Menurut Mita yang dilansir dari Kompasiana (2013), keputusan memotong rambut bagi sebagian perempuan memang dianggap sebagai suatu hal yang sulit untuk dilakukan. Bagi perempuan, salah potong rambut adalah bencana sehingga model dan potongan rambut tidak boleh dipilih secara sembarangan. Apalagi bagi perempuan yang sehari-harinya membutuhkan banyak interaksi sosial dengan orang lain. Pemilihan gaya rambut akan sangat mempengaruhi penampilannya secara keseluruhan. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk menjaga mahkota tersebut agar terlihat indah dan menarik adalah tidak sembarangan memilih tatanan rambut dan juga dalam memilih tatanan rambut sebaiknya terlebih dahulu memahami bentuk wajah yang dimiliki.

Menurut Kellie Karlina yang dilansir dalam media online Wolipop (2012), Bentuk wajah menentukan banyak hal dalam berpenampilan menarik. Tatanan rambut dan riasan wajah akan tampak aneh jika tidak sesuai dengan bentuk wajah. Bentuk wajah secara umum dapat dikategorikan menjadi 5 macam bentuk yaitu bentuk wajah bulat, bentuk wajah oval, bentuk wajah persegi, bentuk wajah segitiga terbalik dan bentuk wajah pir. Untuk mengetahui bentuk wajah tidak dapat diketahui hanya dengan cara berkaca dan membingkai wajah sesuai yang terlihat

di cermin, ada aturan tertentu seperti mengukur tiap bagian karakteristik wajah yang mempengaruhinya yaitu ukuran dahi, dagu, rahang, ukuran panjang dan lebar wajah. Dengan karakteristik tersebut seseorang bisa mengetahui lebih jelas dengan bentuk wajah yang dimilikinya.

Menurut Alfie dilansir dari artikelnya yang berjudul “Pilihan Model Rambut Perempuan Sesuai Bentuk Wajah” (Fashion Model, 2014), Pemilihan model rambut yang sesuai dengan bentuk wajah sangat penting karena rambut tidak hanya berfungsi sebagai pelindung bagian kepala, tetapi rambut juga memiliki estetika dan juga keindahan tersendiri yang berfungsi untuk menunjang penampilan seseorang, terutama bagi perempuan yang merasa memiliki bentuk wajah yang dirasa kurang sempurna, apakah itu karena bentuk wajah yang terlalu bulat, dagu yang panjang, atau karena dahi yang terlalu lebar. Pemilihan model rambut yang sesuai akan dapat menutupi kekurangan pada bentuk wajah tersebut sehingga memiliki tatanan rambut yang sesuai.

Kesalahan perempuan dalam memilih tatanan rambut adalah lebih memperhatikan tatanan rambut yang sedang *trend* tanpa memperhatikan bentuk wajah, hal ini sejalan dengan pemikiran Tika pada artikelnya yang berjudul “Gaya Rambut Terbaru Perempuan Berdasarkan Bentuk wajah” (media online majalah Nyata 2014) bahwa berbagai tatanan rambut terbaru yang sedang *trend* sangat diburu oleh para perempuan. Dari berbagai tatanan rambut tersebut tentu saja tidak semua cocok untuk setiap kepala dan wajah, ada beberapa tatanan rambut yang jika diaplikasikan pada wajah tertentu akan membuat penampilan kurang menarik. Beruntung jika tatanan rambut tersebut sesuai, jika tidak maka akan timbul kekecewaan dan itu dapat menurunkan rasa kepercayaan diri sendiri. Oleh sebab itu, bagi perempuan jangan memilih tatanan rambut terkini yang sedang *trend* saja tapi juga harus disesuaikan dengan bentuk wajah agar perempuan tidak salah memilih tatanan rambutnya.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, permasalahan diatas dapat dibantu dengan sebuah aplikasi sistem pakar. Sistem pakar adalah program berbasis pengetahuan yang menyediakan solusi-solusi dengan kualitas pakar untuk problema-problema dalam suatu *domain* yang

spesifik, hal ini sejalan dengan pemikiran Kusumadewi (2013) bahwa sistem pakar merupakan program komputer yang meniru proses pemikiran dan pengetahuan pakar dalam menyelesaikan suatu masalah tertentu.. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui bentuk wajah tersebut adalah metode *Certainty Factor*. Metode *Certainty Factor* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyatakan kepercayaan dalam sebuah kejadian (fakta atau hipotesis) yang diambil berdasarkan bukti atau penilaian pakar. Secara konsep, *Certainty Factor* (CFS) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengatasi ketidakpastian dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merancang sebuah sistem pakar berbasis *web* untuk untuk mendapatkan tatanan rambut yang disesuaikan dengan bentuk wajah menggunakan metode *Certainty Factor*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun sistem penataan rambut berdasarkan bentuk wajah dengan menggunakan metode *Certainty Factor*?
2. Bagaimana bentuk saran bagi perempuan dalam penataan rambut yang sesuai dengan bentuk wajah?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang dikaji adalah bentuk penataan rambut berdasarkan bentuk wajah bagi perempuan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem penataan rambut berdasarkan bentuk wajah menggunakan metode *Certainty Factor*
2. Memberikan formulasi bentuk saran bagi perempuan untuk mendapatkan penataan rambut yang sesuai dengan bentuk wajah

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dari dasar penulisan ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian metode penelitian yang digunakan pada suatu sistem

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan tentang hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan, pengembangan perangkat lunak dan pengujian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang sudah diterangkan pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran pengembangan penelitian masa datang.